

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah tidak bermaksud untuk memposisikan manusia sebagai ciptaan paling utama. Setiap ciptaan memiliki nilainya dan fungsi masing-masing, sehingga tidak ada alasan untuk mengeksploitasi ciptaan yang lain. Diciptakan segambar dengan Allah berarti bahwa manusia hidup dalam relasi yang baik dengan Allah dan dengan ciptaan Allah lainnya.
2. Masyarakat desa Gemeh masih menganut paham antroposentris dimana manusia adalah pusat dari semuanya termasuk untuk berkuasa atas alam ciptaan.
3. Mandat yang diberikan oleh Allah kepada manusia adalah salah satu bentuk cinta kasih Allah sehingga manusia diberi tanggung jawab penuh untuk melestarikan lingkungan bukan sebaliknya sebagai pengrusak.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian baik dalam teks Kejadian 1:26-28 maupun penelitian lapangan di desa Gemeh, maka peneliti merasa perlu memberikan saran kepada pihak yang terkait:

1. Pemerintah sebagai penanggung jawab terhadap masyarakat desa Gemeh, perlu mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam upaya untuk mewujudkan desa yang bebas dari krisis lingkungan hidup.
2. Dibutuhkan kesadaran dari masyarakat desa Gemeh mengenai dampak dari krisis lingkungan hidup dan kiranya ada penegakkan hukum kepada masyarakat yang dengan seenaknya merusak lingkungan.
3. Gereja selaku persekutuan orang percaya tidak hanya bertanggung jawab untuk mewujudkan persekutuan diantara sesama gereja dan sesama manusia, tetapi juga dengan lingkungan atau sesama ciptaan. Gereja pun kiranya menjalin kerja sama dengan pemerintah untuk mewujudkan kelestarian lingkungan hidup.